

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasannya telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan di Kelurahan Kayu Putih.

5.2 Implikasi Teoritis

Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka dasar penelitian:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Kayu Putih. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemahaman literasi keuangan sangat diperlukan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka. Menurut Greenspan (2002) dalam Anggraeni (2015), literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam menangani berbagai aspek pengelolaan keuangan, termasuk penganggaran, perencanaan simpanan dana perusahaan, serta pemahaman dasar keuangan yang mendukung pencapaian tujuan usaha. Dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan bisnisnya.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fikri Haekal (2019) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Palopo”. Penelitian tersebut menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu pelaku UMKM memahami arus kas, melakukan perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan finansial yang tepat. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tasya Aprilianti Putri S (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang”, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat pemahaman bahwa literasi keuangan bukan hanya sekadar faktor pendukung, tetapi merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya edukasi keuangan bagi pelaku UMKM untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang cukup dalam mengelola keuangan bisnis, sehingga dapat meningkatkan stabilitas usaha dan keberlanjutan bisnis mereka di masa depan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian-bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi pelaku UMKM di kelurahan kayu putih khususnya sektor perdagangan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang mencakup penganggaran, pencatatan

keuangan, pengelolaan modal kerja, serta perencanaan investasi. Dengan meningkatkan literasi keuangan, pelaku UMKM dapat lebih bijak dalam mengalokasikan sumber daya keuangan, menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial, serta memastikan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pelaku usaha disarankan untuk mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop terkait manajemen keuangan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga keuangan.

- b. Bagi pemerintah dan lembaga keuangan, penelitian ini memberikan dorongan untuk lebih aktif dalam menyediakan program edukasi dan pendampingan bagi UMKM terkait literasi keuangan. Pemerintah dapat bekerja sama dengan institusi pendidikan, perbankan, serta komunitas bisnis untuk memberikan pelatihan yang bersifat aplikatif dan berbasis kebutuhan usaha kecil. Selain itu, pemerintah juga dapat menciptakan kebijakan yang mendukung akses UMKM terhadap informasi keuangan, misalnya melalui platform digital atau program bimbingan usaha.
- c. Bagi lembaga keuangan, seperti bank dan koperasi, temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik akan membantu UMKM dalam mengelola pinjaman dan modal usaha dengan lebih efektif. Oleh karena itu, lembaga keuangan dapat berperan dalam menyediakan layanan konsultasi keuangan bagi nasabah UMKM, serta mengembangkan produk keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pelaku usaha kecil.

- d. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Oleh karena itu, sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelaku UMKM, pemerintah, dan lembaga keuangan, sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lainnya yang tidak dapat diteliti oleh penulis.